

LAPORAN STATUS KLINIK

NAMA MAHASISWA : RAHMA TRIA
N.I.M. : 2010301115
TEMPAT PRAKTIK : -
PEMBIMBING : TYAS SARI RATNA NIGRUM

Tanggal Pembuatan Laporan : 16 juli 2021

Kondisi/kasus : FT B

I. KETERANGAN UMUM PENDERITA

N a m a : Sartika
Umur : 24 tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Pekerjaan : karyawan perusahaan
Alamat : Kp.cambahan, Nogotirto Gamping Sleman 55292
No. RM :

II. DATA DATA MEDIS RUMAH SAKIT

(Diagnosis medis, catatan klinis, medika mentosa, hasil lab, foto ronsen, dll)

SEGI FISIOTERAPI

A. PEMERIKSAAN SUBYEKTIF

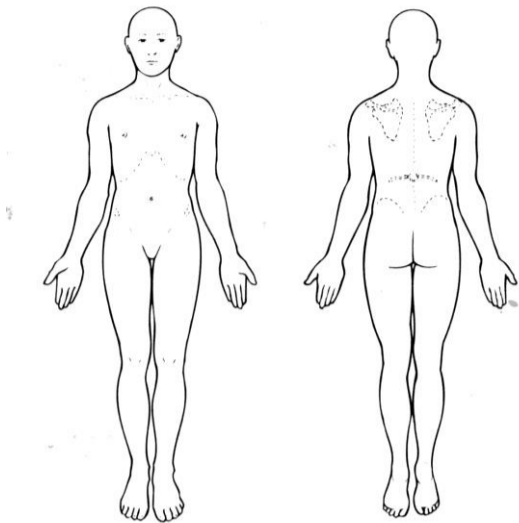


Figure 2.4 Body chart. (After Grievé 1991, with permission.)

1. KELUHAN UTAMA

Pasien mengeluhkan lemah pada tungkai kiri dan nyeri tumit saat berjalan lama dengan menggunakan sepatu hak tinggi. Setelah di biarkan beberapa waktu kemudian menimbulkan nyeri pada tungkai kanan

2. RIWAYAT PENYAKIT SEKARANG

Sekitar Tiga bulan yang lalu pasien mengalami lemah pada kaki kiri dan nyeri pada tumit kiri. Tungkai kirinya terasa lemah, tebal dan lebih kecil dari tungkai kanannya. Setelah beberapa bulan di ikuti rasa nyeri pada tumit kanannya

3. RIWAYAT KELUARGA DAN STATUS SOSIAL

Pasien adalah seorang karyawati Bank yang setiap hari memakai sepatu hak tinggi mulai dari pukul 08.00-17.00. pasien juga seorang ibu rumah tangga yang belum mempunyai anak. Di dalam keluarganya tidak ada satupun yang memiliki keluhan penyakit yang sama dengan pasien. (herediter)

4. RIWAYAT PENYAKIT DAHULU

Pasien tidak pernah mengalami penyakit serupa dan tidak pernah mengalami hal-hal yang memicu penyakit tersebut.

B. PEMERIKSAAN OBYEKTIF

1. PEMERIKSAAN TANDA VITAL

(Tekanan darah, denyut nadi, pernapasan, temperatur, tinggi badan, berat badan)

BP : 110/80 mmhg
HR : 88 kali / menit
RR : 20 kali / menit
SUHU : 35,5 c
HEIGHT : 160cm
WEIGHT : 52kg

2. INSPEKSI/OBSERVASI

- Statis :
 - KU Baik
 - Tanda-tanda inflamasi (-)
 - Pasien tidak memakai alat bantu
 - Betis kiri lebih kecil dari betis kanan

- Dinamis :
 - pasien kehilangan fase heel strike pada tungkai kiri
 - pasien terlihat menahan sakit saat berjalan

3. PALPASI

1. Suhu lokal tungkai bawah kanan dan kiri sama.
2. Tidak ada nyeri tekan pada ankle dan foot.
3. Tidak terdapat oedema pada tungkai bawah, ankle dan foot
4. Hipotonus m.gastrocnemius sinistra.

4. PERKUSI

dalam batas normal (tidak di lakukan)

5. AUSKULTASI

Tidak di lakukan

6. PFGD

Pemeriksaan Gerak Dasar (Gerak aktif)

Sinistra

GERAKAN	KETERANGAN	NYERI
Flexi knee	Tidak ful ROM	Nyeri
Extensi knee	full ROM	Tidak nyeri
Plantar flexi	Tidak ful ROM	Nyeri
Dorci flexi	full ROM	Tidak nyeri
Eversi	full ROM	Tidak nyeri
Inversi	full ROM	Tidak nyeri

Ket : pada bagian dekstra pasien mampu melakukan semua gerakan dengan full ROM dan tanpa merasakan nyeri.

Pemeriksaan Gerak Pasif

Bagian sinistral

Gerakan	Keterangan	Nyeri	And feel
Flexi knee	Full ROM	Nyeri	Soft
Extensi knee	Full ROM	Tidak Nyeri	Hard
Plantar flexi	Full ROM	Nyeri	Hard
Dorci flexi	Full ROM	Tidak Nyeri	Hard
Eversi	Full ROM	Tidak Nyeri	Hard
Inversi	Full ROM	Tidak Nyeri	Hard

Pemeriksaan Isometris(melawan tahanan)

Gerakan	Keterangan	Nyeri
Flexi knee	Mampu melawan tahanan minimal	Nyeri
Extensi knee	Mampu melawan tahanan maximal	Tidak Nyeri
Plantar flexi	Mampu melawan tahanan minimal	Nyeri
Dorci flexi	Mampu melawan tahanan maximal	Tidak Nyeri
Inversi	Mampu melawan tahanan maximal	Tidak Nyeri
Eversi	Mampu melawan tahanan maximal	Tidak Nyeri

7. MUSCLE TEST

a. Kekuatan Otot

grup otot	Dekstra	Sinistral
Plantar flexi	-3	5
Dorci flexi	5	5
Eversi	5	5
Inversi	5	5

b. Antropometri

Dari patella	Dekstra	Sinistral
10 cm ke bawah	34	32
10 cm ke bawah	28	30
10 cm ke bawah	21	20
Malleolus lateralis	23	23

c. ROM

	Sinistral	Dekstra
S= PF-00-DF	15°-0°-20°	20°-0°-45°
F= eversi-00-inversi	15°-0°-20°	20°-0°-45°

d. Nyeri (diam, tekan, gerak)

No	Nyeri	Sinistral	Dekstra	Keterangan
1.	Nyeri diam	0	0	Saat istirahat
2.	Nyeri tekan	3,2	0	Pada tumit
3.	Nyeri gerak	5,3	0	Saat berjalan

8. KEMAMPUAN FUNGSIONAL

- Pasien dapat secara mandiri melakukan gerakan dari terlentang, duduk, berdiri, menekuk lutut, meluruskan lutut.
- Pasien mampu berjalan dengan baik
- Pasien mampu melakukan aktifitas sehari-hari dengan sedikit nyeri pada kaki kirinya.
- Pasien masih bias merasakan nyeri pada bagian tumit kiri ketika berjalan terlalu lama.

9. PEMERIKSAAN SPESIFIK

- SLR + pada tungkai kiri
- Nerry + pada tungkai kiri
- Kontrak Patrick + pada tungkai kiri
- Sensoris dalam batas normal

C. DIAGNOSIS FISIOTERAPI

Impairment

- kelemahan pada tungkai kiri
- nyeri pada tumit kiri dan kanan pada saat berjalan
- adanya atrofi pada gastrocnemius sinistra
- nyeri tekan pada gastrocnemius kiri dan tumit kiri

Functional Limitation

- menurunnya kemampuan aktivitas fungsional misalnya untuk gerakan jinjit dan berjalan terlalu lama dan memakai sepatu hak tinggi
- pasien mengalami kesulitan pada saat naik turun tangga

Participation restriction

Pasien tidak mengalami gangguan aktivitas social dan dapat berinteraksi dengan lingkungan, masyarakat dll

D. TUJUAN FISIOTERAPI (*jangka panjang dan Pendek*)

Tujuan Fisioterapi :

- Mengurangi nyeri pada tumit kanan dan kiri
- Meningkatkan LGS Pergelangan kaki kiri
- Meningkatkan kekuatan otot gastrocnemius
- meningkatkan kemampuan fungsional gerak guna meningkatkan kualitas hidup pasien.

E. TEKNOLOGI INTERVENSI FISIOTERAPI

(berikan apa saja yang sesuai dengan diagnosa ft)

- Ultra Sonic
- TENS
- Strengthening excercise
- Streching excercise
- Kompres panas dan dingin

F. RENCANA EVALUASI

- Nyeri menggunakan skala VAS
- Kekuatan otot menggunakan MMT
- LGS menggunakan Goniometer
- Antropometri menggunakan Midline

G. PROGNOSIS

QUO AD VITAM : bonam
QUO AD SANAM : bonam
QUO AD COSMETICAM : dubia ad bonam
QUO AD FUNCTIONAM : dubia ad bonam

H. DOKUMENTASI INTERVENSI FISIOTERAPI

1. Ultra Sonic : gelombang suara dengan frekuensi > 20.000 Hz yang mempunyai efek mikro massage . meningkatkan sirkulasi darah , relaksasi otot mengurangi nyeri, meningkatkan kemampuan regenerasi.
2. TENS adalah suatu bentuk elektro terapi yang bertujuan untuk membloking nyeri sehingga rasa nyeri pasien berkurang
3. terapi latihan yang bertujuan untuk stretching atau penguluran otot dan strengthening atau penguatan yang bertujuan untuk penguatan otot.

I. EVALUASI

Lakukan pemeriksaan ulang sesuai yang telah dilakukan sebelumnya. Tuliskan Kembali. Lihat perubahannya untuk tindak lanjut.

1. Kekuatan otot

Gerakan	T1	T2	T3	T4	T5	T6
Plantar	-3	-3	-3	-3	3+	3+
Dorsal	5	5	5	5	5	5
Eversi	5	5	5	5	5	5
Inversi	5	5	5	5	5	5

2. Drajat nyeri

Nyeri	T1	T2	T3	T4	T5	T6
Diam	0	0	0	0	0	0
Tekan	3,2	3,1	3	2,8	3,4	3,1
Gerak	5,3	5,6	4,5	4,8	4,7	4,5

3. Pemeriksaan antropometri

a. Antropometri tidak ada perubahan.

Dari patella	Dekstra	Sinistral
10 cm ke bawah	34	32
10 cm ke bawah	28	30
10 cm ke bawah	21	20
Malleolus lateralis	23	23

J. EDUKASI

- Melakukan latihan dirumah seperti yang diajarkan oleh fisioterapi
- Memberi motivasi kepada pasien
- Memberi bantalan empuk pada tumit.

K. HASIL TERAPI AKHIR

Dari hasil terapi pasien atas nama ny. F selama 6 kali di peroleh hasil :

1. Adanya peningkatan kekuatan otot mulai dari 3- menjadi 3+
2. Adanya peningkatan LGS Ankle sinistra dari 150-0o-200 menjadi 200-00-300 pada gerakan palmar flexi dan dorci flexi. Pada gerakan eversi dan inverse sudah full ROM
3. adanya penurunan nyeri tekan pada tumit dan penurunan nyeri gerak pada saat berjalan
4. tidak ada penambahan masa otot. .

Yogyakarta , 16 juli 2020

Pembimbing,

NIP.